

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penulisan di atas dapat diambil kesimpulan dalam kegiatan ekspor khususnya komoditi karang hias memiliki prosedur yang harus dilakukan secara runtut sehingga tercapai proses yang lancar untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memberikan produk yang berkualitas kepada konsumennya. Berdasarkan hasil yang telah penulis dapatkan selama menjalankan PRADA (Paraktek Darat) di CV. Cahaya Baru, Bali. Jl. Mertasari No.57, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, penulis memfokuskan pada proses kegiatan ekspor yang dilakukan. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis, CV. Cahaya Baru melakukan prosedur ekspor yang telah dilakukan dalam kegiatan ekspor. Dalam kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa Divisi, setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tugas tersebut terdiri dari penawaran barang, penerimaan, *Purchase Order*, penyiapan pesanan, *Booking space*, Penyiapan *Equipment Packing*, *Packing*. Tiap divisi tersebut saling berkaitan, apa bila terjadi *mis communication* dapat mengganggu alur pengiriman bahkan kegagalan *shipment*.
2. Dokumen sangat erat kaitannya dengan kegiatan ekspor karang hias hidup di CV. Cahaya Baru Bali. Dokumen tersebut antara lain BAP *Stock*, BAP Ekspor, *CITES*, Persetujuan Ekspor, *Healthy Certificate*, *ANNEXE*, *Packing list*, *Invoice*, *REX*, *Air Waybill*, PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang). Diperluakann ketelitian dalam pengerjaanya agar tidak terjadi kesalahan yang dapat menyebabkan terganggunya alur pengiriman bahkan kegagalan *shipment*.
3. Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis, terdapat pihak-pihak yang berperan dalam kegiatan ekspor karang hias yang dilakukan oleh CV. Cahaya Baru, Bali. Diantaranya adalah Bea Cukai, KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan), *Freight Forwarding*, *Air lines*, *Regulated Agent*,

AKKII (Asosiasi Koral Kerang dan Ikan hias Indonesia), BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam), BKIPM (Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan), DISPERINDAG (Dinas Perindustrian dan Perdagangan), Dari pihak-pihak yang terkait tersebut memiliki peran aktif satu sama lain demi menunjang kelancaran kegiatan ekspor yang dilakukan oleh CV. Cahaya Baru, Bali.

4. Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis, penulis mendapatkan hambatan yang dialami selama proses ekspor karang hias di CV. Cahaya Baru, Bali. Sehingga mempengaruhi pelayanan kepada *buyer* dan muatan. yang terdiri dari kendala *internal* dan eksternal. Kendala *internal* yang dialami adalah kematian muatan yang di sebabkan ketidak mampuan karang hias bertahan didalam perjalanan. Sedangkan kendala eksternal sering terjadi tidak tersedianya *cargo space* pada pesawat yang menyebabkan lamanya kegiatan *shipment, handling* yang buruk, dan cuaca buruk yang tidak menentu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah penulis dapatkan selama menjalankan PRADA (Paraktek Darat) penulis memiliki beberapa saran sebagai pertimbangan untuk menunjang kelancaran dan kemajuan perusahaan, adapu saran-saran yang penulis ingin sampaikan sebagai berikut :

1. Diperlukannya kordinasi yang baik dalam penyiapan ekspor dari setiap devisi sehingga tidak terjadi *mis communication* yang dapat mengganggu alur pengiriman bahkan menyebabkan kegagalan *shipment*.
2. Diperlukannya pengecekan mengenai kesesuaian isi dokumen dengan kondisi lapangan untuk mengatasi ketidak sesuaian antara dokumen dengan barang. Dan alangkah baiknya pihak *forwarder* juga melakukan pengecekan ulang dokumen yang telah diserahkan oleh pihak CV.Cahaya Baru agar tidak terjadi kendala didalam proses pemeriksaan yang akan dilakukan di bandara yang dapat menyebabkan terganggunhya alur pengiriman bahkan kegagalan *shipment*.

3. Untuk mengatasi adanya kendala antara berbagai pihak-pihak yang terkait, diperlukan komunikasi baik kepada semua pihak yang terkait dengan tujuan agar kegiatan shipment berjalan dengan lancar dan baik tanpa kendala sebagaimana mestinya, terutama dengan pihak *forwarder* selaku pihak yang melaksanakan pengangkutan . Maka dari itu harus menjaga keharmonisan terhadap seluruh pihak terkait demi tercapainya kelancaran kegiatan ekspor.
4. Dengan melihat kembali kendala yang terdiri dari *internal* dan eksternal. Untuk kendala *internal*, kematian karang hias perlunya penggunaan kantong yang lebih besar saat pengiriman yang melewati 48 jam perjalanan, dan pemberian *carbon* yang lebih banyak yang bertujuan untuk penyerapan lender karang hias secara optimal, dan penggunaal *aluminium foil full box* untuk menjaga suhu didalam *packaging* tetap stabil sehingga menambah daya hidup karang hias selama perjalanan. Untuk kendala eksternal mengenai ketidak tersedianya *cargo space* pesawat sebaiknya melakukan kordinasi yang baik dengan *forwarder*, apa bila belum mendapat *cargo space* sebaiknya tidak menerima permintaan terlebih dahulu untuk menghindari kekecewaan *buyer* dan mengamankan muatan karang hias yang rentan akan kematian. Untuk mengatasi *handling* yang buruk sebaiknya mengikut sertakan karyawan perusahaan untuk mengawasi kegiatan yang dilakukan disaat barang berada di Bandara agar muatan tetap aman dalam pengawasan. Dan untuk kendala karna faktor cuaca sebaiknya melakukan pembatalan *shipment* lalu muatan ditarik kembali menuju gudang eksportir untuk dikembalikan ke laut yang bertujuan untuk merehabilitasi agar tidak mengalami kematian yang dapat menyebabkan kerugian.